

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus Asuhan**

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu klien mengatasi masalah kesehatan yang dialami khususnya gangguan oksigenase pada klien Tuberkulosis Paru. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada pasien dewasa.

#### **B. Subjek Asuhan**

Subjek asuhan pada laporan tugas akhir ini pada pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di RSUD.A.Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung. Agar karakteristik subjektif dan tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria yaitu:

1. Usia dewasa lebih dari 18 tahun yang berada di RSUD. A. Dadi Tjokrodipo.
2. Pasien yang mengalami batuk berdahak dan masalah keperawatan gangguan kebutuhan oksigenase.
3. Pasien memahami Bahasa Indonesia dan memiliki fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik.
4. Pasien bersedia untuk di jadikan subyek asuhan keperawatan.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien tuberkulosis paru di RSUD A. Dadi Tjkrodipo. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 07-09 Februari 2022

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Alat Pengumpulan Data**

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan dan berupa lembar observasi atau format pengkajian asuhan keperawatan, formulir, kuesioner atau lainnya (Notoatmodjo, 2010) Selain itu juga penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan alat

bantu berupa: thermometer, sphygmomanometer (tensimeter), oksimetri, stetoskop, jam tangan, , baki dan alas, masker, handsocon., buku catatan dan pena. Pada asuhan keperawatan ini perawat akan menggunakan format pengkajian KMB, alat pemeriksaan fisik sebagai alat pendukung dalam pemeriksaan pada pasien asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data meliputi:

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya, dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Metode dapat dilakukan apabila perawat ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan metode wawancara meliputi: dari pengkajian identitas, riwayat kesehatan sekarang, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit masa lalu, riwayat penyakit keluarga, anamnesis pengkajian fungsional (Dharma, 2013).

### **b. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung kepada responden perawat untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diasuh. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek perawat adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil. Penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan metode observasi baik secara langsung ke pasien maupun secara berkas-berkas dalam pemeriksaan penunjang.

### **c. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan teknik P.E (Physical Examination) yang terdiri atas:

- 1) Inspeksi, yaitu teknik yang dapat anda lakukan dengan proses observasi yang dilaksanakan secara sistemik.
  - 2) Palpasi, yaitu suatu teknik yang dapat dilakukan dengan menggunakan indra peraba. Langkah-langkah yang perlu di perhatikan adalah:
    - a) Ciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan santai
    - b) Tangan harus dalam keadaan kering, hangat, dan kuku pendek
    - c) Semua bagian nyeri di lakukan palpasi yang paling akhir
  - 3) Perkusi, adalah pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan mengetuk, dengan tujuan untuk membandingkan kiri-kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan menghasilkan suara. Perkusi, bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsentrasi jaringan.
  - 4) Auskultasi, merupakan pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan mendengarkan suara yang di hasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop. (Budiono, 2016)
- d. Pemeriksaan penunjang
- Pemeriksaan penunjang adalah cara pengumpulan data yang menggunakan alat bantuan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan spesimen sputum.

## **E. Penyajian Data**

Penulis menyajikan data pada penelitian ini dalam bentuk narasi dan bentuk tabel.

### **1. Tabel**

Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, dan implementasi serta evaluasi.

## 2. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

## F. Prinsip Etik

Menurut (Kozier,2011) prinsip etik keperawatan yaitu

### 1. *Otonomi*

*Otonomi* adalah hak untuk membuat keputusan mandiri. Perawat yang mematuhi prinsip ini menyadari bahwa setiap klien unik, berhak menjadi dirinya sendiri, dan berhak memilih tujuan pribadinya. Dengan

### 2. *Beneficence* (berbuat baik)

*Beneficence* berarti “berbuat baik”. Perawat wajib untuk berbuat baik, yakni melakukan tindakan yang menguntungkan klien dan orang yang mendukung mereka. Dengan melakukan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur.

### 3. *Nonmaleficence* (tidak mencederai)

*Nonmaleficence* adalah kewajiban untuk “tidak membahayakan”. Dalam keperawatan, bahaya yang disengaja tidak berterima. Namun, membuat seseorang berisiko mengalami bahaya memiliki beragam sisi. Seorang klien mungkin berisiko mengalami bahaya sebagai konsekuensi yang diketahui sebelumnya dari suatu intervensi keperawatan yang bertujuan membantu klien. Dengan melakukan tindakan baik mungkin agar pasien tidak merasakan rasa sakit.

### 4. *Justice* (keadilan)

*Justice* sering dianggap sebagai ketidak berpihakan. Perawat sering dihadapkan pada keputusan yang menuntut rasa keadilan. Dengan tidak membedakan-bedakan pasien.

5. *Fidelity* (kesetiaan)

*Fidelity* berarti patuh pada kesepakatan dan janji. Berdasarkan posisi mereka sebagai pemberi layanan profesional, perawat bertanggung jawab kepada klien, atasan, pemerintah, dan masyarakat, serta diri sendiri. Melakakan sesuai dengan prosedur yang ada.

6. *Veracity* (kejujuran)

*Veracity* berarti mengatakan yang sebenarnya. Meski tampak mudah, pada praktiknya pilihan yang ada tidak selalu jelas apakah perawat harus mengatakan yang sebenarnya atau harus berbohong untuk meredakan kecemasan dan ketakutan. Dengan memberitahu tindakan yang diberikan kepada pasien.

7. Tanggung gugat dan tanggung jawab

Tanggung gugat berarti “dapat mempertanggungjawabkan tindakan terhadap diri dan orang lain”, sementara tanggung jawab merujuk pada “tanggung gugat tanggung wajib khusus yang berkaitan dengan performa peran tertentu”. Dengan demikian, perawat yang beretika mampu menjelaskan rasional di balik semua tindakan dan mengenali standar yang akan diterapkan.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan informed consent sebagai suatu cara persetujuan antara penulis dengan keluarga, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan keperawatan. Tujuan informed consent adalah agar pasien mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya. Jika

pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika keluarga tidak bersedia maka harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan etika asuhan keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial 1 huruf pada lembar pengumpulan data dan hasil laporan yang disajikan pada saat presentasi.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penulis dalam menjalankan laporan tugas akhir menggunakan etika dalam asuhan keperawatan untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis.